

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan metode kuantitatif korelatif. Penelitian korelatif bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua atau lebih variabel (Nursalam, 2016).

Pada penelitian ini, peneliti mencari hubungan antara dua variabel atau asosiatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian *cross sectional* variabel-variabel yang diteliti ditimpakan sekali saja pada sejumlah subjek yang menjadi sampel penelitian dan kemudian dilihat hubungan antar variabelnya hanya berdasar satu kali pengamatan sesaat saja (Sugiyono, 2017).

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Nursalam (2016), Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Dukungan keluarga

2. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Nursalam (2016), Variabel dependent adalah variabel yang di pengaruhi nilainya di tentukan oleh variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependent yaitu Keaktifan peserta Prolanis *Diabetes Melitus*.

Bagan kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

Bagan 3.1

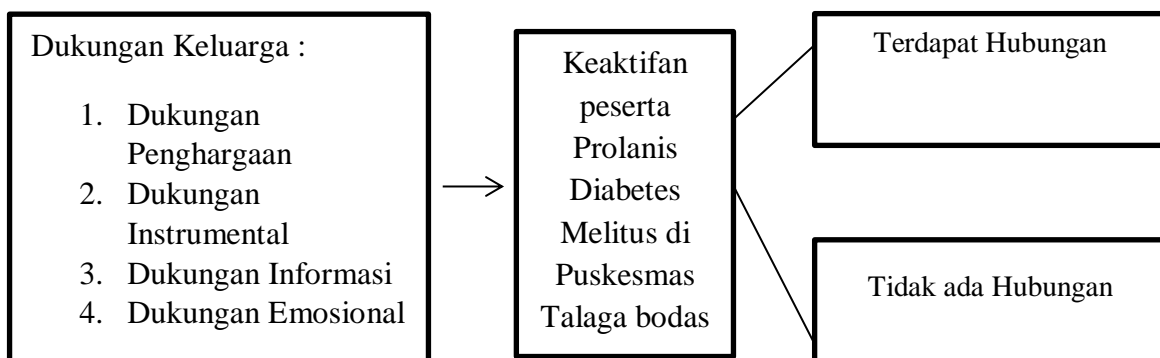
Kerangka Konsep

Sumber : Friedman (2013)

Variabel bebas :

Variabel Terikat :

Hipotesis :



3. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Dukungan keluarga	<p>1. Dukungan Penghargaan</p> <p>2. Dukungan Instrumental</p> <p>3. Dukungan Informasi</p> <p>4. Dukungan Emosional</p>	<p>Bentuk Support dari anggota keluarga lain</p> <p>Sumber pertolongan dalam bentuk kebutuhan keuangan, makan, minum dan istirahat.</p> <p>Keluarga sebagai pemberi informasi</p> <p>Berperan sebagai sumber perlindungan.</p>	<p>Kuesioner ini mengenai hubungan dukungan dengan peserta <i>Diabetes Melitus</i> terdiri dari 36 pernyataan yang diisi oleh keluarga peserta prolans <i>Diabetes Melitus</i>. Jawaban dikategorikan dengan skala <i>Likert</i>.</p>	<p>4. Selalu</p> <p>3. Sering</p> <p>2. Kadang – Kadang</p> <p>1. Tidak pernah</p>	Ordinal
2.	Keaktifan Peserta		Aktif mengikuti kegiatan Prolanis	Menggunakan kuesioner ceklis soal dikategorikan dengan skala <i>likert</i>	<p>4. Selalu</p> <p>3. Sering</p> <p>2. Kadang – Kadang</p> <p>1. Tidak pernah</p>	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono , 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta Prolanis *Diabetes Melitus* yang termasuk dalam kriteria aktif mengikuti kegiatan Prolanis yang berjumlah 49 orang di Puskesmas Wilayah kerja UPT Talagabodas Kota Bandung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk mendapatkan sampel, peneliti melakukan teknik sampling terlebih dahulu. Teknik *sampling* yang digunakan peneliti yaitu *Total Sampling*. Jadi Sampel dalam penelitian ini adalah 49 responden.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi penelitian ini yaitu :

- 1) Peserta Prolanis *Diabetes Melitus* di Puskesmas Talaga Bodas
- 2) Peserta Prolanis yang mengikuti pemeriksaan gula darah rutin setiap bulan
- 3) Bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- 4) Mampu berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai penyebab (Nursalam, 2016), Kriteria ekslusi penelitian ini yaitu :

- 1) Peserta Prolanis yang mengundurkan diri menjadi responden

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan pada bulan April 2019 dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner akan diisi oleh keluarga peserta. Pada tahapan sebelum dilakukan penelitian responden akan diberikan *informed consent* terlebih dahulu dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, Peneliti kemudian memberikan arahan kepada keluarga peserta untuk mengisi Kuesioner mengenai hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan peserta Prolanis *Diabetes Melitus*.

E. Pengolahan Data

Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah melalui tahap sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012) :

a. Penyuntingan data (Editing data)

Peneliti mengecek jumlah kuesioner dan menghitung banyaknya kuesioner dan mengecek kelengkapan isian instrumen. Selama penelitian semua keluarga peserta Prolanis mengisi kuesioner dengan lengkap, dengan didampingi oleh peneliti sampai selesai.

b. Pemberian kode (coding)

Kegiatan yang dilakukan selama penelitian meliputi melakukan pengkodean terhadap semua kuesioner yang telah terkumpul sesuai dengan jumlah yang di dapat setiap harinya, kemudian mengubah data jawaban dari setiap pertanyaan yang berbentuk kata menjadi bentuk angka.

c. Skoring

Setelah semua sudah diberi kode selanjutnya masing-masing komponen variabel dijumlahkan, untuk menentukan variabel tersebut memenuhi syarat atau tidak.

d. Pemasukan Data (Entry Data)

Setelah proses *editing* dan *coding* selesai, lembar jawaban yang sudah sesuai dan dilanjutkan untuk tahap selanjutnya dilakukan *entry* data hasil kuesioner dengan menggunakan computer dengan menggunakan program Microsoft excel dan diolah dengan analisa statistik korelatif menggunakan Aplikasi SPSS

e. Pembersihan Data (Cleaning)

Setelah itu peneliti melihat kembali data-data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang di gunakan dalam kuesioner terdiri dari 30 pertanyaan dengan 8 komponen pertanyaan dukungan penghargaan, 6 pertanyaan dukungan instrumental, 8 pertanyaan dukungan informasi, 8 pertanyaan dukungan emosional. Instrumen yang lain adalah pertanyaan kegiatan Prolanis yang terdiri dari 6 pertanyaan. Adapun kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.2
kisi – kisi instrumen Dukungan Keluarga

No	Dukungan	Indikator	Item	Jumlah
1	Penghargaan	a. Melibatkan anggota keluarga lainnya.	1,2,3,4,5,6	6
		b. Keluarga memberikan peran dalam menentukan dirinya	7,8	2
2	Instrumental	a. Keluarga memperhatikan kesehatan anggota keluarga lainnya	9,10,11,14,	4
		b. Keluarga memperhatikan kenyamanan anggota keluarga lainnya	12,13	2
3	Informasi	a. Keluarga memberikan informasi kesehatan	6,14,19,24,1,10	6
			13,17,21,28	4
4	Emosional	a. Anggota keluarga memiliki ikatan emosional satu dengan yang lainnya	24,25,26	3
		b. Keluarga memperhatikan anggota keluarga lainnya	27,28,29,30,31	5
Jumlah				30

Untuk menentukan dukungan keluarga yang dilakukan oleh responden dengan cara menghitung skor yang diperoleh responden untuk masing - masing dukungan keluarga. Setelah jumlah skor untuk masing – masing dukungan keluarga diperoleh, selanjutnya dilihat dukungan keluarga yang jumlah skornya paling benar. Perhitungan skor untuk dukungan keluarga, sebagai berikut :

$$\text{Proporsi skor Penghargaan} = \frac{\text{skor Penghargaan yang diperoleh responden}}{\text{Skor maksimal Penghargaan}}$$

$$\text{Proporsi skor Instrumental} = \frac{\text{skor Instrumental yang diperoleh responden}}{\text{Skor maksimal Instrumental}}$$

$$\text{Proporsi skor Informasi} = \frac{\text{skor Informasi yang diperoleh responden}}{\text{Skor maksimal Informasi}}$$

Interpretasi skor untuk setiap Dukungan Keluarga sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skor Tipe - tipe Dukungan Keluarga

Dukungan	Jumlah item	Skor maksimal	Jumlah skor maksimal
Penghargaan	8	4	32
Instrumental	6	4	24
Informasi	8	4	32
Emosional	8	4	32

Tabel 3.4
kisi – kisi instrumen Keaktifan Prolanis

No	Kegiatan	Indikator	Item	Jumlah
1	Senam	Senam <i>diabetes mellitus</i>		
	<i>diabetes mellitus</i>	dilakukan setiap minggu hari rabu	1,2	2
2	Pemeriksaan gula darah	Pemeriksaan gula darah setiap bulan pada minggu ketiga hari kamis	3,4	2

3	Konsultasi medis	Konsultasi medis setiap bulan pada minggu keempat hari selasa	5,6	2
Jumlah			6	6

Jumlah item pertanyaan terdiri dari 30 item, skor terendah 1 dan skor tertinggi 4, maka kemungkinan skor tertinggi yang diperoleh responden ialah ($4 \times 30 = 120$) dan skor terendah ialah ($1 \times 30 = 30$). Untuk menginterpretasikan dukungan keluarga, sebagai berikut :

Tabel 3.5
Interpretasi Skor Dukungan Keluarga

Skor	Kategori Dukungan Keluarga
0 – 40	Kurang Mendukung
41 – 80	Cukup Mendukung
81 – 120	Sangat Mendukung

Tabel 3.6
Interpretasi Skor Keaktifan Peserta Prolanis

Skor	Kategori Dukungan Keluarga
0 – 8	Kurang Aktif
9 – 16	Cukup Aktif
17 – 24	Sangat Aktif

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas (kesahihan)

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Ada dua hal penting yang harus dipenuhi dalam menentukan validitas pengukuran yaitu instrumen harus (1) Relevan isi serta (2) relevan cara dan sasaran (Nursalam, 2016). Pengukuran pada analisis butir pernyataan yang ada kemudian dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment* (Sugiyono, 2015).

Dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* antara item dan total

n = Jumlah subyek yang akan diteliti

X = Skor tiap item

Y = Total nilai untuk setiap variabel yang diteliti

Untuk uji validitas kuesioner dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*. Bila r Hitung lebih besar dari nilai r tabel berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan bila nilai r hitung kurang dari nilai r tabel berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. (Rangkuti,2009).

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian tentang hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Peserta Prolanis Diabetes Mellitus yang dilakukan pada tanggal 11 Juni 2019 kepada 20 responden di Puskesmas Talagabodas kota Bandung, diketahui dari 36 pernyataan yang diuji menggunakan SPSS 20.0 diperoleh hasil seluruh dinyatakan valid. Jadi jumlah pertanyaan yang valid sebanyak 36 pertanyaan, dan dapat digunakan dalam kuesioner penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Peserta Prolanis *Diabetes Mellitus*.

2. Reliabilitas (Kehandalan)

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi di ukur atau di amati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2016).

Uji Reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach alpha* (Azwar, 2001) :

$$\alpha = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_{\text{item}}}{\sigma^2_{\text{total}}} \right)$$

Keterangan :

α = *Cronbach's Alpha* / Reliabilitas Kuesioner

N = Banyaknya Pertanyaan

δ^2_{item} = *Variance* dari Pertanyaan

δ^2_{total} = *Variance* dari skor

Uji reabilitas instrumen untuk pertanyaan yang valid diuji dengan rumus Alpha dengan bantuan komputer program *SPSS windows 20,0*, Apabila $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$ maka soal tersebut adalah Reliabel (Suharsimi Arikunto, 2006)

Pengujian reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti dengan uji coba sekali. Kemudian dianalisis dengan menggunakan *alpha cronbach* yang menunjukkan Apabila $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$. Hasil uji reliabilitas kuesioner kepuasan adalah reliabel dengan nilai *alpha cronbach* = 0.998, dengan $r_{\text{tabel}} = 0,444$.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Teknik analisa data dilakukan dengan uji statistik univariat dan bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan terhadap variabel yang menghasilkan distribusi dari tiap variabel (Notoatmojo, 2010). Analisa univariat berfungsi meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut dapat disajikan berupa statistik, tabel, dan grafik. Dalam penelitian ini analisa univariat adalah hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan peserta Prolanis di puskesmas wilayah kerja UPT Talagabodas. Analisis Univariat dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase karena seluruh data dalam bentuk kategorik. Data dalam analisis ini yaitu dengan rumus univariat

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Besar presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah pertanyaan (Budiarto, 2002)

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis untuk menguji pengaruh, perbedaan antara dua variabel serta hubungan antara dua variabel. Pemilihan uji statistik yang akan digunakan untuk melakukan analisis didasari pada skala data, populasi atau sampel dan jumlah variabel yang diteliti. Analisis data bivariat pada penelitian ini akan mencari hubungan antara dua variabel. Variabel dukungan keluarga dengan keaktifan peserta Prolanis. Dalam penelitian ini akan dicari hubungan dari dua variabel yaitu variabel independen dukungan keluarga dan variabel dependent keaktifan peserta Prolanis.

Uji hipotesis untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan peserta Prolanis *Diabetes Melitus* di Puskesmas wilayah kerja UPT Talagabodas Kota Bandung menggunakan uji *Speaman Rank Correlation*. Uji ini digunakan apabila ingin mengetahui hubungan antara variabel satu independen dengan variabel satu dependen yang variabelnya bersifat kategorik. Jika hasil yang di peroleh $p < 0.05$ maka terdapat hubungan antara variabel yang diuji dan

jika $p > 0.05$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel yang di uji (Dahlan M. S., 2012).

Rumus *Speaman Rank Correlation* :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien korelasi *Spearman Rank*

b_i = Selisih peringkat setiap data

n = Jumlah data

I. Prosedur penelitian

1. Tahap persiapan

Melalui tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti mengurus surat perijinan ke Puskesmas wilayah kerja UPT Talaga Bodas kota Bandung
- b. Peneliti membuat surat permohonan penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) kota Bandung
- c. Peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Bandung
- d. Peneliti mendapatkan surat permohonan Ijin Penelitian peneliti memberikan surat perijinan penelitian Kepala puskesmas di wilayah kerja UPT Talaga Bodas Kota Bandung
- e. Peneliti mendapatkan perijinan dari Kepala puskesmas di wilayah kerja UPT Talaga Bodas Kota Bandung

- f. Peneliti siap untuk melakukan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Melalui tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan wawancara terhadap penanggung jawab Prolanis di Puskesmas wilayah kerja UPT Talaga Bodas
- b. Setelah mendapatkan responden, kemudian dimintai persetujuan sebagai sampel dalam penelitian (*informed consent*).
- c. Tahapan selanjutnya yaitu, peneliti melakukan wawancara terhadap responden dan memberikan penjelasan mengenai pengisian kuesioner
- d. Selanjutnya data kuesioner dikumpulkan, dan kemudian dilakukan pengecekan.
- e. Data yang sudah di cek, kemudian di olah dengan menggunakan komputer.
- f. Setelah diolah kemudian di cek ulang dengan kuesioner yang ada untuk meyakinkan tidak ada kesalahan data.
- g. Setelah data di yakin benar maka tahapan terakhir adalah dilakukan pembuatan laporan akhir penelitian.

J. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas wilayah kerja UPT Talaga Bodas Kota Bandung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2019.

K. Etika penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini berdasarkan prinsip-prinsip berikut ini :
(Nursalam, 2016).

1. Prinsip Manfaat

- a. Bebas dari penderitaan yang berarti penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan pada peserta Prolanis Puskesmas UPT Talaga Bodas, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.
- b. Bebas dari eksploitasi yang berarti partisipasi responden dalam penelitian ini harus di hindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan atau dapat merugikan dalam bentuk apapun.
- c. Rasio antara resiko dan manfaat yang berarti penelitian harus hati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada peserta Prolanis Puskesmas UPT Talaga Bodas pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

- a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*). peserta Prolanis Puskesmas UPT Talaga Bodas mempunyai hak ikut/tidak dalam menjadi responden penelitian.
- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang di berikan (*right to full disclosure*).
- c. *Informed consent* yang berarti peserta Prolanis Puskesmas UPT Talaga Bodas harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3. *Prinsip keadilan*

Peserta Prolanis Puskesmas UPT Talaga Bodas mempunyai hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*) yang berarti subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang di berikan harus di rahasiakan (*anonimity*). untuk itu nama responden dapat berupa inisial atau penomoran.